



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 3599-3610

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengembangan Buku Ajar *Bold Make Up Look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat

Lisa Rizki Erianti<sup>1✉</sup>, Sri Irtawidjajanti<sup>2</sup>, Nurul Hidayah<sup>3</sup>

Universitas Negeri Jakarta

Email: [rizkieriantilisa@gmail.com](mailto:rizkieriantilisa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang menggunakan model 4D, yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate. Produk yang dikembangkan berupa buku ajar *Bold Make Up Look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada ahli materi, dan data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku ajar memperoleh skor sebesar 94% dari ahli materi. Berdasarkan hasil tersebut, buku ajar dinyatakan valid dengan kategori "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *Bold Make Up Look, Buku Ajar, Pengantin Wanita Tapanuli Selatan*

## Abstract

This study is a research and development (R&D) project that employs the 4D development model, which consists of Define, Design, Develop, and Disseminate stages. The product developed is a teaching book titled *Bold Make Up Look for South Tapanuli Bride*, intended as a learning medium for the course "Traditional Indonesian Bridal Make-Up (Western Region)." Data collection was conducted through the distribution of questionnaires to subject matter experts, and the data were analyzed using both qualitative and quantitative approaches. The validation results showed that the teaching book received a score of 94% from the subject matter expert. Based on these results, the teaching book is declared valid with the category "Highly Feasible" for use as a learning medium.

Keywords: *Bold Make Up Look, Teaching Book, South Tapanuli Bride*

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan menghadirkan metode pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. (Lestari, 2020) menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada ketersediaan sumber belajar yang memadai dan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran berperan sebagai alat perantara yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Halim, 2018), sekaligus memperbaiki proses belajar-mengajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pada konteks pendidikan tinggi, buku ajar menjadi komponen penting sebagai media dan panduan instruksional yang disusun secara sistematis (Tukino, 2021). (Camellia dkk., 2023) menemukan bahwa banyak bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan kurikulum program studi, sehingga menyulitkan mahasiswa dalam memahami materi. Hal ini juga terjadi dalam Program Studi Pendidikan Tata Rias pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat di Universitas Negeri Jakarta, di mana mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkan teknik *bold make up*, khususnya pada bagian riasan mata (berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, 2024).

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang dilakukan pada Desember 2024, sebanyak 57,1% mahasiswa mengaku kesulitan mempraktikkan teknik *bold make up*, dengan 85,7% menyatakan kesulitan khusus pada bagian mata. Selain itu, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa belum tersedia buku ajar yang secara khusus membahas teknik *bold make up* untuk tata rias pengantin Indonesia bagian barat. Sri Irtawidjajanti, S.Pd., M.Pd. (wawancara, 6 Januari 2025) selaku dosen pengampu mata kuliah juga menyatakan bahwa materi rias pengantin Tapanuli Selatan belum diajarkan karena keterbatasan waktu.

Teknik *bold make up look* dalam tata rias pengantin Tapanuli Selatan memiliki karakteristik yang khas. Seperti dijelaskan oleh Fauziah Nur Lubis, instruktur dari LKP Ifo Medan, riasan ini menonjolkan warna-warna berani dan kontur tegas untuk memperkuat pesona pengantin (Vokasi Kemendikbud, 2024). (Habib, 2021) mendefinisikan *bold make up look* sebagai teknik tata rias dengan penggunaan warna intens pada area wajah tertentu seperti mata dan bibir. Teknik ini berbeda dari riasan sehari-hari karena menciptakan kesan dramatis yang sesuai dengan kemegahan busana pengantin adat (Santoso, 2010).

Minat masyarakat terhadap tata rias pengantin Tapanuli Selatan terus meningkat, hal ini disampaikan dalam wawancara peneliti dengan Mona Makeup Official, perias pengantin di Padang Sidempuan. Namun, antusiasme ini belum didukung oleh ketersediaan sumber pembelajaran yang memadai di lingkungan akademik. Oleh karena itu, pengembangan buku ajar *bold make up look* untuk pengantin Tapanuli Selatan menjadi solusi penting dalam menjawab tantangan pembelajaran ini.

Buku ajar ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang mendukung pemahaman mahasiswa mengenai teknik *bold make up* dalam konteks tata rias pengantin tradisional. Sejalan dengan pendapat (Taufiq dkk., 2018), buku ajar yang dikembangkan harus bersifat relevan, kontekstual, dan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) agar dapat meningkatkan kualitas perkuliahan. Dengan pendekatan yang sesuai dengan tren terkini (Kholifah dkk., 2024), namun tetap mempertahankan nilai-nilai budaya, pengembangan media pembelajaran ini diharapkan mampu mengoptimalkan proses belajar mahasiswa Pendidikan Tata Rias.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* dengan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate) yang dimodifikasi menjadi 4-P: pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Model ini dipilih karena dinilai sistematis dan efektif dalam menghasilkan produk pendidikan yang dapat digunakan langsung di lapangan. Menurut Adoe (2022), model ini tidak hanya membantu menghasilkan media pembelajaran baru, tetapi juga memungkinkan pengembangan dari media yang telah ada sebelumnya melalui proses yang terstruktur dan mudah diikuti.

Pada tahap pendefinisian, peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat. Studi pendahuluan dilakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah tersebut. Dari hasil angket,

diketahui berbagai kesulitan yang dialami serta kebutuhan terhadap media ajar yang lebih interaktif dan aplikatif. Informasi ini dijadikan dasar untuk merumuskan arah pengembangan buku ajar.

Selanjutnya, pada tahap perancangan, peneliti mulai menyusun konsep buku ajar. Tahapan ini meliputi pemilihan materi, perencanaan isi, struktur penyajian, serta pemilihan media visual pendukung. Peneliti merancang media pembelajaran dalam bentuk buku yang tidak hanya memuat teori, tetapi juga dilengkapi elemen pendukung seperti ilustrasi riasan dan *barcode* untuk mengakses video tutorial, sehingga mempermudah mahasiswa dalam memahami materi secara praktis.

Tahap pengembangan merupakan implementasi dari hasil rancangan yang telah dibuat. Buku ajar disusun secara utuh berdasarkan hasil perancangan sebelumnya, kemudian dikonsultasikan dan divalidasi oleh ahli materi. Validasi ini bertujuan untuk menilai isi, kelayakan, serta relevansi buku ajar dengan kebutuhan pembelajaran. Pendapat dan masukan dari ahli dijadikan acuan untuk merevisi dan menyempurnakan produk sebelum didistribusikan.

Tahap terakhir adalah penyebaran. Buku ajar yang telah divalidasi digunakan langsung oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan dilakukan baik di kelas maupun dalam praktik lapangan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan umpan balik terhadap isi dan tampilan buku, sehingga peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana produk yang dikembangkan dapat diterima dan digunakan secara optimal oleh pengguna.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup untuk memperoleh respons yang terarah dan mudah dianalisis. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berasal dari saran dan koreksi ahli materi, sedangkan analisis kuantitatif diambil dari hasil penilaian angket yang telah diisi oleh para ahli. Hasil penilaian tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori tingkat kelayakan media. Sesuai pendapat Damayanti dkk. (2018), suatu media dinyatakan layak digunakan apabila memperoleh nilai yang masuk dalam kategori "Layak" atau "Sangat Layak".

Dengan metode ini, peneliti tidak hanya mengembangkan media ajar yang berbasis kebutuhan pengguna, tetapi juga memastikan bahwa produk tersebut telah melalui proses validasi yang memadai sebelum digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan ini menjadikan penelitian tidak hanya bernilai akademis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan praktik pendidikan vokasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku ajar ini dikemas dalam bentuk cetak untuk mendukung pembelajaran tatap muka di kelas maupun praktik di lapangan. Format cetak dipilih karena memiliki sejumlah keunggulan, seperti memberikan kenyamanan saat digunakan dalam kegiatan praktik, memudahkan mahasiswa mencatat atau memberi penandaan langsung pada materi, serta mendukung interaksi belajar secara langsung antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, penggunaan buku cetak juga memudahkan dosen dalam memantau keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tujuan dari pengembangan buku ajar *bold make Up look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan ini adalah untuk menyediakan media pembelajaran yang layak dan praktis bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias. Buku ajar ini menyajikan materi tata rias *bold make up* secara rinci, sehingga mahasiswa diharapkan mampu memahami teknik merias dengan baik dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Tingkat kelayakan buku ajar dinilai melalui tahapan validasi yang melibatkan para ahli yang berkompeten di bidangnya. Pada proses ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk menilai aspek validitas buku ajar yang dikembangkan. Aspek penilaian oleh ahli materi meliputi rancangan pembelajaran, kecermatan dan kelengkapan isi, serta kejelasan penggunaan bahasa dan efektivitas penyampaian materi. Validasi materi dilakukan oleh Ibu Dra. Darmawati sebagai dosen yang pernah mengajar mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat sekaligus sebagai penata rias Pengantin Tapanuli Selatan.

Sementara itu, penilaian dari ahli media mencakup unsur visual secara menyeluruh, penggunaan bahasa yang komunikatif, relevansi antara ilustrasi dan materi, pemilihan tipografi, serta keteraturan tata letak. Validasi media dilakukan oleh Bapak Dr. Dede Kurnia Adiputra, M.Pd., yang berperan sebagai ahli media dalam pengembangan buku ajar ini.

### 1. Kelayakan produk aspek materi

Hasil uji validitas yang dilakukan oleh ahli materi terhadap buku ajar *Bold Make Up Look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan menunjukkan tingkat kelayakan produk yang telah dikembangkan, dengan temuan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Kriteria Penilaian	Skor
	Isi materi yang disajikan benar dan sesuai dengan rencana pembelajaran semester. (RPS).	5
	Materi yang ada dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	5
	Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan dan materi yang diajarkan.	5
	Media pembelajaran menyertakan soal-soal latihan yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran.	5
	Materi yang terdapat dalam media disusun dengan runtut dan sistematis.	5
	Materi yang terdapat dalam media mudah diikuti.	4
	Media pembelajaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa.	4
	Penjelasan materi dalam media sudah jelas dan sesuai.	5
	Materi yang disajikan dalam media kekinian dan up to date.	5
	Media pembelajaran membahas cakupan materi secara mendalam.	4
	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran sudah memadai untuk menunjang mahasiswa dalam mempelajari teknik tata rias bold make up.	5
	Media pembelajaran secara keseluruhan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi tata rias wajah.	5
	Media pembelajaran memuat informasi tentang referensi materi Tata Rias Wajah Pengantin Tapanuli Selatan yang disajikan dalam bentuk buku ajar.	4
	Ejaan dan tata tulis dalam Buku Ajar Cetak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	5
	Struktur penulisan dalam buku ajar versi cetak disusun dengan jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa.	4
	Media pembelajaran dilengkapi dengan contoh, non-contoh, serta analogi yang disampaikan secara jelas.	4
	Gaya Bahasa yang digunakan komunikatif mendukung mahasiswa mempelajari bab/bab secara tuntas.	5
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual mahasiswa (majamatrik).	5
	Peletakan tanda baca yang tepat sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	5
	Dari segi desain pembelajaran, isi materi, dan penggunaan bahasa, media pembelajaran ini mampu mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi tata rias bold make up pada pengantin Tapanuli Selatan.	5

Total Skor	94
Tingkat Validitas	94%

Setelah menghitung hasil skor yang sudah diperoleh dari ahli materi maka selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Validitas (\%)} &= \frac{\text{Skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{94}{100} \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang didapat, dapat diketahui bahwa produk buku ajar tata rias *bold make up look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan mendapatkan nilai presentase validasi sebesar 94% dan masuk ke dalam kategori "Sangat Layak". Maka dari itu, produk buku ajar tata rias *bold make up look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan dinyatakan layak untuk dijadikan media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat.

## 2. Kelayakan produk aspek media

Uji validasi yang dilakukan ahli media untuk mengetahui kelayakan Buku Ajar Tata Rias *Bold Make Up Look* menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media (Sebelum Direvisi)

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Desain cover sesuai dengan materi yang dimuat dalam media pembelajaran.	4
2.	Bentuk dan ukuran media buku ajar tepat dan sesuai dengan perangkat-perangkat yang akan digunakan.	5
3.	Ukuran halaman pada buku ajar dipilih dengan tepat dan sesuai.	5
4.	Ilustrasi pada sampul buku ajar sesuai dengan materi yang dibahas.	4
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.	4
6.	Gaya bahasa dalam buku ajar digunakan dengan tepat.	5
7.	Istilah-istilah yang terdapat dalam buku ajar sesuai dengan materi dan karakteristik mahasiswa.	4
8.	Kalimat dalam buku ajar disusun dengan jelas dan mudah dipahami.	4
9.	Materi yang disampaikan dijelaskan dengan jelas, menarik, dan tidak membingungkan.	4
10.	Ilustrasi di sampul buku ajar mampu menggambarkan isi materi buku tersebut.	4
11.	Ilustrasi, warna, dan gambar yang terdapat pada isi buku ajar memiliki detail	5

	tajam, jelas, dan estetik.	
12.	Ilustrasi pada buku ajar menarik dan menunjukkan kekonkretan objek sehingga mudah dipahami.	5
13.	Komposisi warna yang digunakan dalam buku ajar memiliki detail tajam, jelas, dan estetik.	5
14.	Warna pada huruf (font) yang digunakan dalam buku ajar sesuai dengan peruntukkan isi buku ajar.	5
15.	Penggunaan ukuran spasi sesuai dengan peruntukkan isi e-book.	5
16.	Pilihan jenis huruf (font) dan ukuran huruf yang diterapkan sesuai dengan isi materi, usia, dan tingkat intelektual mahasiswa.	5
17.	Jenis huruf (font) yang digunakan pada buku ajar sesuai dengan peruntukkan isi buku ajar.	5
18.	Tata letak pada judul, keterangan gambar, dan lainnya sudah konsisten.	5
19.	Bagian depan isi dan pokok bahasan buku ajar memiliki tata letak yang konsisten.	4
20.	Tata letak gambar dan lustrasi keseluruhan dinilai sesuai, menarik, dan kreatif.	4
	Total Skor	92
	Tingkat Validitas	92%

Setelah hasil skor yang sudah diperoleh dari ahli media dijumlah, maka selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Validitas (\%)} &= \frac{\text{Skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{92}{100} \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang didapat, dapat diketahui bahwa produk buku ajar tata rias *bold make up look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan mendapatkan nilai presentase validasi sebesar 92% dan masuk ke dalam kategori "Sangat Layak". Ahli media menyatakan bahwa produk layak digunakan dengan perbaikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Revisi Buku Ajar *Bold Make Up Look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan

No.	Hal yang Harus Direvisi	Hasil Revisi
-----	-------------------------	--------------

1. Perlu penambahan referensi akademik dan sumber pustaka terbaru untuk memperkuat validitas isi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ajrya, S. Q., Megasari, D. S., & Lutfati, D. (2024). Pengaplikasian Warna Selander Dengan Teknik Make Up Bold Terhadap Hasil Tata Rias. *Foto: Jurnal Tata Rias*, 13(3), 400-408.

Andriyanto, Karim, A. I., & Prihanto, A. (2009). *The Makeover Mata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Andriyanto, & Karim, A. I. (2015a). *The make Over*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Gunaldi. (2008). *Do-It-Yourself Make Up*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Han, C. (2011). *Bruid Make Up & Styling*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Harahap, S. (2020). *Topanul Selatan Bumi Dalilkan Nitroli/ Catatan Kritis Tentang Komunitas Agama dan Budaya*. CV. Manjari Media.

Kusumawardhani, R., & Sugimawati, W. (2014). *Color Palette (How To Mix and Do Make-up Color)*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Oey, D. (2023). *Pengaplikasian Make Up Bold Dalam Foto Potret*. <http://digilib.iain.ac.id/okseptor/3497>

Pipit Mulyah, Dyah Anasitun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitopo, T. (2020). "Gandingan Keseluruhan Buku" *Tata Rias Pengantin Indonesia*. *Jurnal GEEI*, 7(1), 236-249.

Rifai, E. N. (2023). *Perbandingan Penggunaan Pensil Alis Dan Spidol Alis Terhadap Teknik Alis Berserat* (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).

Santoso, T. (2010). *Tata Rias & Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Tambunan, A. A. (2012). *Tata Rias Pengantin Sumatera Utara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Talino. (2011). *Pemilihan Perhiasan Buku Ajar: 6 Batas*: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Wahidah, S., Tobing, M. L., & Sitompal, A. (2021). *Tata Rias Pengantin Topanul Selatan*. *Cipta Media Nusantara*. <https://anyflip.com/hlysq/ooqg/basic>

Wahningtyas, M. P. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknik Eye Shadow Bold Eyes dan Teknik Cut Crease Terhadap Skotland Eye Pada Riasan Pengantin*. Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Adi Buana.

2. Latihan soal pilihan ganda perlu disertai dengan kunci jawaban dan pembahasan.

**KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN**

**BAB I**

• Latihan Soal:

- 1) Apa yang menjadi ciri khas dari gaya bold make up...  
 Jawaban: d. Warna-warna mencolok dengan aplikasi tegas  
 Pembahasan: Bold make up ditandai dengan penggunaan warna-warna kuat, mencolok, dan teknik aplikasi tegas untuk menciptakan tampilan yang dramatis dan mencuri perhatian.
- 2) Hakikat dari bold make up adalah...  
 Jawaban: c. Semi merias wajah dengan penekanan pada ekspresi kuat dan warna tegas  
 Pembahasan: Hakikat bold make up adalah menonjolkan ekspresi melalui warna dan teknik yang menciptakan kesan kuat, bukan sekadar mempercantik secara natural.
- 3) Salah satu tujuan dari penggunaan bold make up adalah...  
 Jawaban: b. Meningkatkan efek dramatis dan menarik perhatian  
 Pembahasan: Bold make up digunakan untuk menghasilkan tampilan yang mencolok, dramatis, dan kuat secara visual, terutama dalam acara formal atau pertunjukan.
- 4) Jenis bold make up yang menonjolkan bibir dengan warna mencolok disebut...  
 Jawaban: d. Bold lip make up  
 Pembahasan: Bold lip make up berfokus pada penggunaan warna-warna terang, tajam, atau gelap pada area bibir sebagai pusat perhatian.
- 5) Berikut ini yang bukan termasuk alat dalam bold make up adalah...  
 Jawaban: c. Micellar water

3. Gambar sebaiknya diberikan nomor dan judul yang konsisten serta sumber yang lengkap



Gambar 3. 3 Aplikasi Foundation Pada Wajah (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

- 4) Aplikasikan contour cream atau foundation gelap untuk contour pada area hidung, pipi, dahi, dan rahang bawah untuk menonjolkan struktur tulang wajah serta menciptakan ilusi wajah yang lebih tirus, tegas, atau proporsional.



Gambar 3. 4 Aplikasi Contour Cream Pada Wajah (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

4. Tambahkan rubrik penilaian praktik make up bagi mahasiswa.

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Praktik Bold Make Up

No	Aspek yang dinilai	Skor (1-5)	Bobot %	Nilai $\frac{Skor \times Bobot}{5}$
1.	Kerapihan Riasan		20%	
2.	Ketepatan Teknik Bold Make Up		25%	
3.	Kesesuaian Tema		20%	
4.	Kebersihan Alat dan Area Kerja		15%	
5.	Manajemen Waktu		20%	
Jumlah			100%	

Keterangan: 1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik

5. Sertakan tautan video tutorial atau QR Code yang mengarah pada demonstrasi praktis.



Gambar 3. 19 QR Code Video Bold Make Up (Google Drive penulis, 2025)

6. Perjelas pemetaan kompetensi dasar dan capaian pembelajaran mata kuliah.

## **BAB I: HAKIKAT BOLD MAKE UP LOOK PENGANTIN**

### **TAPANULI SELATAN**

#### **A. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KAD)**

Di bidang tata rias pengantin, penguasaan teknik *bold make up look* merupakan salah satu keterampilan penting, terutama dalam merias pengantin dengan gaya modern tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya tradisional. Pada bab ini, mahasiswa akan mempelajari hakikat *bold make up* yang disesuaikan dengan gaya rias pengantin Tapanuli Selatan di era sekarang.

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan hakikat *bold make up look*;
2. Menguraikan pengertian dan sejarah *bold make up look*;
3. Mengidentifikasi macam-macam *bold make up look*;
4. Menjelaskan tujuan *bold make up look*;
5. Menyebutkan alat, bahan dan kosmetika untuk *bold make up look*.

Setelah dilakukannya revisi berdasarkan dari ahli media dilakukan uji validasi yang kedua untuk melihat kelayakan dari buku ajar *bold make up look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan yang sudah revisi. Berikut merupakan hasil dari uji validasi oleh ahli media yang kedua:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media (Setelah Direvisi)

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Desain cover sesuai dengan materi yang dimuat dalam media pembelajaran.	4
2.	Bentuk dan ukuran media buku ajar tepat dan sesuai dengan perangkat-perangkat yang akan digunakan.	5
3.	Ukuran halaman pada buku ajar dipilih dengan tepat dan sesuai.	5
4.	Ilustrasi pada sampul buku ajar sesuai dengan materi yang dibahas.	5
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.	4
6.	Gaya bahasa dalam buku ajar digunakan dengan tepat.	5
7.	Istilah-istilah yang terdapat dalam buku ajar sesuai dengan materi dan karakteristik mahasiswa.	4
8.	Kalimat dalam buku ajar disusun dengan jelas dan mudah dipahami.	4
9.	Materi yang disampaikan dijelaskan dengan jelas, menarik, dan tidak	5

	membingungkan.	
10.	Ilustrasi di sampul buku ajar mampu menggambarkan isi materi buku tersebut.	5
11.	Ilustrasi, warna, dan gambar yang terdapat pada isi buku ajar memiliki detail tajam, jelas, dan estetis.	5
12.	Ilustrasi pada buku ajar menarik dan menunjukkan kekonkretan objek sehingga mudah dipahami.	5
13.	Komposisi warna yang digunakan dalam buku ajar memiliki detail tajam, jelas, dan estetis.	5
14.	Warna pada huruf (font) yang digunakan dalam buku ajar sesuai dengan peruntukkan isi buku ajar.	5
15.	Penggunaan ukuran spasi sesuai dengan peruntukkan isi e-book.	5
16.	Pilihan jenis huruf (font) dan ukuran huruf yang diterapkan sesuai dengan isi materi, usia, dan tingkat intelektual mahasiswa.	5
17.	Jenis huruf (font) yang digunakan pada buku ajar sesuai dengan peruntukkan isi buku ajar.	5
18.	Tata letak pada judul, keterangan gambar, dan lainnya sudah konsisten.	5
19.	Bagian depan isi dan pokok bahasan buku ajar memiliki tata letak yang konsisten.	4
20.	Tata letak gambar dan lustrasi keseluruhan dinilai sesuai, menarik, dan kreatif.	4
	Total Skor	95
	Tingkat Validitas	95%

Setelah hasil skor yang sudah diperoleh dari ahli media dijumlah, maka selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Validitas (\%)} &= \frac{\text{Skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{95}{100} \times 100\% \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang didapat, dapat diketahui bahwa produk buku ajar tata rias *bold make up look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan mendapatkan nilai presentase validasi sebesar 95% dan masuk ke dalam kategori "Sangat Layak". Maka dari itu, buku ajar tata rias *bold make up look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan dinyatakan layak untuk dijadikan media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat.

## SIMPULAN

Pengembangan buku ajar *Bold Make Up Look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam model pengembangan 4D, yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebarluasan (*disseminate*). Berdasarkan hasil uji validitas, buku ajar ini memperoleh persentase kelayakan sebesar 94% dari ahli materi dan 95% dari ahli media. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah melalui proses revisi, buku ajar *Bold Make Up Look* Pengantin Wanita Tapanuli Selatan untuk Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Barat dinyatakan valid atau berada dalam kategori 'Sangat Layak' untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adoe, W. (2022). *Pengembangan media video animasi menggunakan model 4D pada tema transportasi darat untuk anak kelompok B di TK Benih Harapan Kota Gorontalo* (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo).
- Camellia, C., Dianti, P., & Deskoni, D. (2023). Urgensi pengembangan buku ajar media pembelajaran kreatif dan inovatif di perguruan tinggi. *Hineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(2), 277–283.
- Damayanti, N., Junaidi, A., & Pratiwi, F. D. (2018). Kelayakan media pembelajaran fisika berupa buku saku android pada materi fluida statis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 63–70.
- Habib, A. R. (2021). *Reimajenasi timbre: Nostalgia bunyi melalui komposisi musik*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Halim, H. A. (2018). Analisis kesilapan bahasa pada buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 58–80.
- Kholifah, N. U. R. (2024). Komunikasi pemasaran make up artist dalam menumbuhkan kepercayaan konsumen melalui media sosial (Studi akun Instagram @galih\_makeupartist).
- Lestari, F. A. P. (2020). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 534–540.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. syahru., Aziz, I., & Shabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara, Mei 2023 Anggota IKAPI Jawa Tengah NO. 225/JTE/2021.

- Santoso, T. (2010). *Tata rias & busana pengantin seluruh Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taufiq, A., Marhaenanto, B., Sujanarko, B., & Avivi, S. (2018). *Pedoman penyusunan buku ajar Universitas Jember*. Universitas Jember.
- Tukino. (2021). *Panduan Penyusunan Buku Ajar*. 6.Batam: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.